

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. **Perencanaan Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung**

Tahapan perencanaan program pelatihan menunjukkan pendekatan yang komprehensif, melibatkan stakeholder kunci untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan, khususnya penggunaan media *loose Parts* dan penerapan prinsip-prinsip Merdeka Belajar. Tujuan utama dari pelatihan ini terfokus pada peningkatan kompetensi guru PAUD untuk menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan menyesuaikan dengan konsep Merdeka Belajar. Seleksi peserta yang ketat berdasarkan kriteria spesifik memastikan bahwa program ini diikuti oleh individu yang memiliki potensi tinggi untuk menerapkan pembelajaran yang diperoleh dalam praktik mengajar mereka. Kesimpulannya, program pelatihan ini dirancang untuk memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan profesional guru PAUD dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan adaptif.

**2. Tahapan pelaksanaan Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung**

Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Tahapan implementasi pelatihan untuk guru PAUD di Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, menunjukkan penggunaan berbagai metode pelatihan interaktif dan praktik yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan media *loose Parts* dan prinsip Merdeka Belajar. Pemanfaatan teknologi, khususnya pembelajaran online melalui *Google Meet*, memperluas jangkauan dan aksesibilitas program ini, memastikan partisipasi yang lebih luas dari guru-guru PAUD. Pengembangan kurikulum yang berpusat pada anak dan integrasi antara teori dan praktik dalam pelatihan menegaskan komitmen terhadap pendidikan yang inklusif dan adaptif. Melalui kolaborasi antara guru dan evaluasi yang berkelanjutan, program ini berupaya menciptakan dampak jangka panjang pada kualitas pembelajaran anak usia dini, mendorong inovasi dan refleksi praktik pengajaran yang berkelanjutan.

**3. Efektivitas Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari Kota Bandung**

Penelitian tentang program pelatihan Perencanaan dan Penerapan Media *Loose*

*Parts* untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar di Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, menunjukkan hasil yang signifikan. Analisis statistik, termasuk uji t Berpasangan, mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor pengetahuan dan keterampilan guru PAUD setelah mengikuti pelatihan, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 4.79 poin. Uji normalitas dan homogenitas menegaskan bahwa data berdistribusi normal dan varians antar grup homogen, sehingga memungkinkan analisis yang valid dan reliabel. Temuan ini menegaskan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD dan memberikan dasar kuat untuk mengadvokasi penggunaan media *loose Parts* dalam praktik pembelajaran Merdeka Belajar.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media *Loose Parts***

##### **a. Faktor Pendukung Program Pelatihan Perencanaan dan Penerapan**

**Media *Loose Parts* mencakup:**

- 1) Interaksi Positif.
- 2) Kesesuaian Materi pelatihan.
- 3) Dukungan Manajemen Sekolah.
- 4) Penggunaan Teknologi.
- 5) Fasilitas Pelatihan.
- 6) Antusias Peserta
- 7) Kerjasama Tim

**b. Faktor Penghambat Program Pelatihan Perencanaan dan Penerapan Media *Loose Parts* mencakup:**

- 1) Konflik Jadwal
- 2) Keterbatasan Pemahaman tentang Media *Loose Parts*
- 3) Keterbatasan Waktu
- 4) Perbedaan Persepsi pendapat antara guru dapat menghambat penerapan program pelatihan.
- 5) Kurangnya Bahan atau Media dalam mempraktikkan konsep *loose parts*.
- 6) Tantangan dalam meningkatkan kreativitas anak dan guru dalam penerapan *loose parts*.
- 7) Keterbatasan ruang kelas dan sumber belajar yang ada di sekolah menjadipenghambat.
- 8) Kesulitan dalam teknik atau cara penerapan *loose Parts* ke dalam pembelajaran.

**B. SARAN**

**1. Bagi Penyelenggara Program Pelatihan**

- a. Menyelaraskan jadwal pelatihan dengan kalender akademik untuk mengurangi konflik.
- b. Mengembangkan modul pelatihan yang lebih inklusif dan dapat diakses oleh semua guru, terlepas dari tingkat pengalaman atau latar belakang pengetahuan mereka.

## **2. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat, khususnya orang tua dan wali murid, diharapkan dapat lebih aktif mendukung kegiatan belajar mengajar di rumah dengan memanfaatkan media *loose parts*.
- b. Masyarakat dapat membantu membangun kesadaran tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan menggalang dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD.

## **3. Bagi Pemerintah/Pembuat Kebijakan**

- a. Pemerintah dan pembuat kebijakan harus meningkatkan alokasi anggaran dan sumber daya untuk pelatihan guru PAUD, khususnya yang berfokus pada penerapan konsep Merdeka Belajar dan penggunaan media *loose parts*.
- b. Pembuat kebijakan perlu mengembangkan dan mendorong kebijakan yang mendukung inovasi dalam pendidikan PAUD, seperti insentif untuk sekolah-sekolah yang berhasil menerapkan metode pembelajaran inovatif dan efektif.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan program pelatihan ini terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan anak di PAUD.
- b. Penelitian lebih lanjut juga perlu menggali lebih dalam tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung dari penerapan program pelatihan ini dari perspektif berbeda, termasuk guru, orang tua, dan manajemen sekolah.